

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pemodelan Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah dengan menggunakan regresi dan *Geographically and Temporally Weighted Regression (GTWR)*, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi mengenai Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah tahun 2013 sampai tahun 2017 dengan rata-rata sebesar 69,98 persen. IPM terbesar sebesar 82,01 persen di Kota Semarang tahun 2017 dan IPM terendah sebesar 61,81 persen terdapat di Kabupaten Pemalang tahun 2013 dengan keragaman data Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah sebesar 4,60 persen.
2. Dari model diatas didapatkan metode yang terbaik dalam memodelkan Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah adalah metode GTWR yang mempunyai nilai AIC dan MSE terkecil dan R^2 terbesar dibandingkan dengan Regresi dan GWR.
3. Terdapat empat variabel yang berpengaruh terhadap IPM yakni variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (X1), Kemiskinan (X3), Rata Lama Sekolah (X4) dan Angka Partisipasi Sekolah (X6). Maka dari itu pada ke empat variabel tersebut terjadi adanya efek spasial temporal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan didapatkan beberapa saran yang diberikan peneliti antara lain

1. Penggunaan fungsi pembobot dalam penelitian ini menggunakan fungsi Gaussian. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan fungsi pembobot yang lain agar ada perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian selanjutnya.
2. Empat variabel yang signifikan pada penelitian ini yakni variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (X1), Kemiskinan (X3), Rata Lama Sekolah (X4) dan Angka Partisipasi Sekolah (X6). Dari variabel tersebut dapat memberikan pertimbangan pemerintahan Provinsi Jawa Tengah dalam menentukan kebijakan Pemerintah dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah.